

WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DAN PROFIL DESTINASI PARIWISATA DI DESA WANARAJA KECAMATAN WANARAJA KABUPATEN GARUT

Yunus Winoto¹, Dian Sinaga², Fitri Perdana³

1,2,3. Uniuversitas Padjadjaran, Jl. Raya Jatinangor Sumedang Km 21 Bandung

Email : yunus.winoto@unpad.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Garut merupakan salah satu wilayah di selatan Provinsi Jawa Barat yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam dan menarik. Begitu juga dalam konteks pariwisata Kabupaten Garut khususnya di wilayah Kecamatan Wanaraja memiliki potensi wisata yang sangat beragam, salah satunya wisata religi raden papak yang banyak dikunjungi para penjiarah yang berasal dari berbagai wilayah. Namun demikian potensi ini belum banyak digali secara optimal, sehingga kawasan wisata yang ada di Kabupaten garut belum memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian, kesejahteraan maupun peningkatan pendapatan asli daerah. Hal ini dikarenakan belum banyak dikenalnya beberapa kawasan wisata di Kabupaten Garut. Oleh karena itu, untuk lebih mengenalkan potensi pariwisata di Kabupaten Garut perlu adanya kegiatan pemasaran dan promosi. Berangkat dari hal tersebut kami dari TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNPAD dengan para peserta Kuliah Kerja Nyata melakukan kegiatan. "Workshop pembuatan profil Destinasi Pariwisata Di Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut". Dalam kegiatan ini yang menjadi target sasarannya adalah kelompok milenial yakni para siswa SLTA yakni siswa SMK PGRI dan Siswa SMA Darusalam Wanaraja Kabupaten Garut. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 50 orang. Ada beberapa topik yang disajikan dalam kegiatan seminar ini seperti potensi pariwisata Kabupaten Garut, Strategi pengembangan pariwisata Kabupaten Garut serta pembuatan media diseminasi informasi pariwisata di Kabupaten Garut. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan pariwisata yang ada di Kabupaten Garut Khususnya di wilayah Kecamatan Wanaraja dapat lebih berkembang lagi sehingga keberadaan pariwisata dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitarnya dalam meningkatkan perekonomian, kesejahteraan maupun peningkatan pemasukan pendapatan asli daerah Kabupaten Garut.

Kata Kunci : Media Informasi, Media Sosial, Pariwisata, Pariwisata Berkelanjutan.

ABSTRACT

Garut Regency, located in the southern part of West Java Province, boasts a rich and diverse natural and cultural heritage that is highly appealing. In the context of tourism, Garut Regency, particularly in the Wanaraja District, offers a variety of tourism potentials, including the religious tourism of Raden Papak, which attracts numerous pilgrims from various regions. However, this potential has not been optimally explored, resulting in the existing tourism areas in Garut Regency not contributing significantly to the economic growth, welfare, or increase in local revenue. This is due to the lack of recognition of several tourist areas in Garut Regency. Therefore, to better promote the tourism potential in Garut Regency, marketing and promotional activities are needed. Based on this, we, the Community Service Team of UNPAD Lecturers, along with the participants of the Community Service Learning Program, conducted an activity titled "Workshop on Creating Tourism Destination Profiles in Wanaraja District, Garut Regency." The target audience for this activity was the millennial group, specifically high school students from PGRI Vocational School and Darusalam High School in Wanaraja District, Garut Regency. A total of 50 participants attended this event. Several topics were presented during the seminar, such as the tourism potential of Garut Regency, strategies for developing tourism in Garut Regency, and the creation of tourism information dissemination media in Garut Regency. It is hoped that through this community service activity, tourism in Garut Regency, especially in Wanaraja District, can develop further, thus providing benefits to the surrounding community by improving the economy, welfare, and increasing local revenue for Garut Regency.

Keywords: Information Media, Tourism Social Media, Sustainable Tourism

PENDAHULUAN

Pembangunann kepariwisataan diarahkan kepada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalang kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional. Selain itu juga pembangunan kepariwisataan merupakan kegiatan lintas sektoral, karena itu suksesnya pembangunan kepariwisataan nasional dan daerah sangat ditentukan oleh adanya dukungan serta partisipasi aktif sseluruh lapisan masyarakat, baik unsur pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat lainnya.

Berbicara lebih jauh tentang pariwisata, dalam pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang mengacu pada pertumbuhan kualitatif dimana bahwa pembangunan dapatdidukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat” (Piagam Pariwisata Berkelanjutan *dalam* Pitana 2002). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah upaya terpadu dan terorganisasi untuk mengembangkan kualitas hidup dengan cara mengatur penyediaan, pengembangan, pemanfaatan dan pemeliharaan sumber daya secara berkelanjutan. Hal tersebut hanya dapat terlaksana dengan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang melibatkan partisipasi aktif dan seimbang antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Masih tentang pembangunan pariwisata berkelanjutan haruslah memanfaatkan sumber daya alam secara optimal sesuai daya dukung sehingga tidak menimbulkan kerusakan, menghormati sosial budaya masyarakat setempat, memastikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan serta terdistribusi secara adil pada seluruh *stakeholders*. Ada beberapa prinsip dari pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah: 1) menjaga kualitas lingkungan, 2) memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal dan wisatawan, 3) menjaga hubungan antara pariwisata dengan lingkungan, 4) menjaga keharmonisan antara masyarakat lokal, kebutuhan wisatawan dan lingkungan, 5) menciptakan kondisi yang dinamis yang disesuaikan dengan *carrying capacity*, dan 6) semua *stakeholders* harus bekerja sama didasari oleh misi yang sama untuk merealisasikan pembangunan berkelanjutan (Burn dan Holden *dalam* Ardika (2001).

Kemudian sejak diundangkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, maka berbagai upaya pengembangan potensi daerah telah diupayakan oleh berbagai pihak untuk didayagunakan semaksimal mungkin. Semua sektor dicari kemungkinan untuk dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga memberikan kontribusi terhadap suksesnya implementasi roda pemerintahan. Hal ini juga terjadi pada dunia pariwisata. Dalam banyak hal pariwisata memang menjadi potensi fokus orientasi kebijakan guna mendongkrak sumbangan pendapatan daerah. Kabupaten Garut merupakan salah satu wilayah yang berada di provinsi Jawa Barat yang memiliki banyak potensi objek wisata yang sangat indah. Objek wisata yang paling menjadi andalan di Garut, yaitu potensi alam yang sangat indah mulai dari wisata pegunungan hingga wisata laut. Selain itu, Kabupaten Garut juga terkenal dengan

kerajinan Batik Garutan, makanan khas Garut seperti burayot, Dodol, dan keseniannya seperti Surak Ibra. Salah satu Kecamatan Di kabupaten garut yang memiliki potensi wisata salah satunya Kecamatan Wanaraja. Di wilayah ini paling tidak ada dua Kawasan wisata potensial yakni wisata alam yang berupa Kawah Talaga Boda dan Wisata religi berupa situs Raden papak.

Salah satu tempat wisata alam di Garut yang berpotensi dengan keindahannya, yaitu Talaga Bodas. Objek wisata ini menyuguhkan pemandangan alam danau yang memiliki air berwarna putih seperti air susu, dan pemandian air panas alami dari air belerang. Talaga Bodas terletak di Desa Sukamenak, Kecamatan Wanaraja jarak tempuh dari Garut Kota melalui jalur Suci-

Talaga Bodas ini berada dibawah pengelolaan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA), Resor Konservasi Wil XIX Talaga Bodas, Seksi Konservasi Wil. V Garut dan Bidang Konservasi Wil. III Ciamis. Talaga Bodas memiliki potensi alam yang indah dikarenakan kawasan ini termasuk pada type vegetasi hutan hujan pegunungan sehingga terdapat flora, diantaranya Kantung Semar, Puspa, Huru, Pasang, Manglid, Rotan, Kasungka, dan lainnya. Selain itu, terdapat fauna yang ada di kawasan Talaga Bodas berdasarkan pengamatan petugas, diantaranya Mencek, Kera Ekor Panjang, Macan Tutul, Musang, Babi Hutan, Tupai, dan Trenggiling, Elang, Kutikang, Puyuh, dan lainnya. Daya tarik dari Talaga Bodas diantaranya danau yang



Gambar : Kawasan wisata Alam Talagabodas Kecamatan Wanaraja Garut
Sumber : Dokumentasi Pribadi, Tahun 2022.

Karangpawitan-Wanaraja kurang lebih sekitar 25 km serta bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi. Namun keadaan jalannya hanya dapat dilewati oleh satu mobil saja.

berwarna putih, sumber air panas yang mengandung belerang yang cocok untuk menyembuhkan penyakit kulit, kawah yang masih aktif, dan panorama alam yang indah

untuk dinikmati, (Sumber : BBKSDA Wil XIX Talagabodas, 2022).

Namun demikian, kawasan pariwisata Talaga Bodas masih belum banyak dikenal oleh wisatawan luar dikarenakan penyebaran informasinya belum secara maksimal dikelola oleh pengelola wisata Talaga Bodas. Hasil wawancara dengan Pak Usman selaku PNPB Talaga Bodas mengemukakan bahwa wisatawan mayoritas berasal dari sekitar Garut saja dan dari luar kota Garut masih sangat kurang. Wisata Talaga Bodas ini memiliki media informasi resmi yang dikelola oleh pihak pengelola berupa website Seksi Konservasi Wilayah V Garut dan *leaflet*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pak Usman selaku PNPB Talaga Bodas dan Pak Dodi Arisansi selaku Kepala Seksi Konservasi Wilayah V Garut menyatakan bahwa informasi yang terdapat pada media tersebut tidak diperbaharui secara rutin. Selain itu, website tersebut baru selesai dibuat pada bulan November 2020 sehingga terbelang baru dan *leaflet* yang ada jumlahnya terbatas dan tidak dibagikan kepada setiap pengunjung. Hal ini menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Talaga Bodas, serta mengingat potensi alam di Talaga Bodas yang harus dikembangkan secara optimal maka diperlukan diseminasi informasi.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, potensi wisata lainnya adalah berupa wisata religi yang berupa situs Raden Papak. Mengenai Situs Makam Keramat Raden Papak terletak di Desa Cinunuk Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut. Di lokasi ini dimakamkan Rd. Wangsa Muhammad atau yang lebih dikenal dengan sebutan pangeran papak. Dilihat dari sejarahnya di kampung ini pada zaman dahulu menetap salah seorang

Kyai (Sunan) yang bernama Rd Wangsa Muhammad atau dengan sebutan Sunan Papak atau juga disebut Pangeran Papak. Rd Wangsa Muhammad dilahirkan di kampung Cinunuk, Wanaraja Garut. Beliau adalah putra Rd Muchamad Djoewari putra nomor tujuh (bungsu) dari seorang Ibu yang bernama Ny.Rd.St Indjang. Menurut silsilah atau asal usul Pangeran Papak adalah keturunan dari Prabu Banjaran Sari atau prabu Siliwangi Pajajaran, dari seorang Ibu (istri) di keraton Kerta Rahayu Balubur Limbangan bernama Ratu Ayu Rambut Kasih atau sebutan lain Putri Buni Wangi.

Rd Wangsa Muhammad adalah salah seorang Sunan yang adil dan bijaksana dalam ajarannya beliau sering mengungkapkan “Guru Ratu / Wong Atuo Karo Wajib Sinembah” yang artinya kepada Guru, pemimpin, dan terutama kepada orang tua kita harus selalu menghormati untuk menunjuk pada jalan yang bahagia dan selamat dunia akhirat. Beliau tidak pernah membedakan tentang derajat manusia maka dengan demikian beliau mendapat sebutan atau julukan dari masyarakat luas bernama “Sunan Papak” atau pangeran Papak artinya seorang yang berbudi luhur dan tidak pernah membedakan harkat derajat manusia. Agar hatinya selalu tetap gembira maka dalam kehidupan sehari-hari beliau menyenangi bidang kesenian. Disamping itu merupakan kegemaran juga dijadikan suatu jalan untuk menyampaikan ajarannya (Agama Islam), melalui pergelaran seni diantaranya : wayang golek, reog, pantun, wawacan (beluk), tembang, karinding, terbitan, tari. Salah satu kesenian hasil karya beliau yang sampai sekarang masih tetap ada yaitu seni boboyongan (Surak Ibra) Raden papak selain menggemari bidang kesenian beliau senang menunggang kuda. Selain hobi pada waktu itu kuda merupakan salah satu alat transportasi untuk

berkomunikasi jarak jauh,. Kuda yang disenanginya diberi nama “Dawuk Ruyung” yang dilengkapi dengan peralatan sadel (sela) dan suling yang berfungsi sebagai pengendali dimana seandainya kuda berada dalam keadaan tidak seimbang. Beliau wafat pada malam Selasa tanggal 17 Sapar 1317 H atau tahun 1898 dan dimakamkan di pemakaman Cinunuk Hilir. Dan kudanya pun Hilang. Sampai saat ini sadel (sela) dan suling masih tetap ada di Cinunuk Hilir dan merupakan barang bukti peninggalan sejarahnya. Tempat pemakaman raden papak sampai saat ini ramai dikunjungi para penjiarah terutama setiap malam Jumat dan di bulan Maulud banyak penjiarah yang dating dari berbagai daerah.

Permasalahan yang muncul di kawasan Talaga Bodas maupun situs Raden papak nampaknya masih belum banyak dikenal oleh masyarakat khususnya yang berada di luar Kabupaten Garut. Oleh karena demikian berangkat dari hal tersebut kami dari TIM PPM bermaksud akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop tentang cara pembuatan media promosi dan pembuatan profil destinasi pariwisata yang ada di wilayah Wanaraja Kabupaten Garut.

Berbicara lebih jauh tentang dunia pariwisata, saat ini sektor pariwisata telah menjadi sektor andalan sebagian besar negara termasuk Indonesia. Hal ini selain sektor pariwisata merupakan sektor yang mampu menghasilkan devisa negara, juga pariwisata adalah merupakan sektor yang mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya juga sektor pariwisata mampu menggerakkan sektor-sektor produktif lainnya. Berkaitan dengan pariwisata, Kabupaten Garut merupakan salah satu wilayah yang sangat strategis karena menjadi

kawasan yang dilatasi dua kawasan wisata unggulan (KWU) yakni kawasan wisata unggulan jalur tengah serta kawasan wisata unggulan jalur selatan.

Sebagai salah satu kabupaten yang ada di wilayah selatan Jawa Barat, Kabupaten Tasikmalaya memiliki kekayaan alam dan potensi wisata yang sangat beragam mulai wisata alam pegunungan, wisata alam pantai, wisata budaya, wisata religi serta wisata buatan. Namun demikian banyaknya kawasan wisata yang ada di Kabupaten Garut, nampaknya masih belum banyak dikenal masyarakat luas. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : perlu adanya pembuatan profil destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Garut. Adapun untuk pembuatan profil ini selanjutnya akan disajikan dalam berbagai media komunikasi baik media cetak, website maupun media social dalam berbagai platform seperti tiktok, youtube, facebook, Instagram. Dll.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan inventarisir kawasan wisata yang ada di Kabupaten Garut khususnya di Kecamatan Wanaraja, baik kawasan wisata yang sudah menjadi destinasi pariwisata unggulan maupun kawasan wisata yang potensial untuk dikembangkan.
2. Untuk membuat profil mengenai destinasi pariwisata yang ada di Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut.
3. Untuk membuat media promosi destinasi pariwisata yang ada di kabupaten Garut.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui penyampaian materi yang berkaitan dengan pariwisata di Kabupaten Garut serta materi tentang promosi pariwisata serta penggunaan teknologi berbasis media sosial dalam promosi pariwisata. Sedangkan yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para pemuda karangtaruna, ibu-ibu PKK serta para siswa SMK PGRI dan SMA Darussalam Wanaraja. Sebagai pemateri dalam kegiatan PPM ini ada beberapa nara sumber yakni Dr. Yunus Winoto, M.Pd, menyampaikan materi tentang pariwisata di Kabupaten Garut : potensi dan tantangannya; Drs. Dian Sinaga, M.Si, menjelaskan tentang pentingnya teknologi dalam promosi pariwisata, serta Fitri Perdana, S.Sos, M.IKom. Selain melalui penyampaian materi TIM PPM juga melakukan acara tanya jawab untuk mengetahui berbagai permasalahan dan pengalaman peserta mengenai kawasan wisata di kabupaten Garut.

Untuk lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mempromosikan destinasi wisata yang ada di wilayahnya tim pengabdian pada masyarakat beserta mahasiswa KKN memberikan praktek membuat content promosi yang berbasis media sosial seperti youtube, Instagram maupun tiktok.

Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, sebagian besar peserta telah mengetahui dan memahami pentingnya promosi pariwisata yang ada di wilayahnya, karena dengan dikenalnya destinasi pariwisata bisa menambah peluang kerja dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pembuatan media

promosi dan profil destinasi pariwisata menurut para sangat bermanfaat sekali dalam menambah pengetahuan dan keterampilan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Garut merupakan salah satu kabupaten yang ada di wilayah selatan Provinsi Jawa barat, memiliki wilayah yang sangat strategis. Dalam konteks pariwisata, wilayah Garut memiliki potensi pariwisata yang sangat signifikan untuk dikembangkan ada berbagai potensi pariwisata baik pariwisata alam pegunungan, pantai, pariwisata budaya, pariwisata religi maupun pariwisata buatan. Melalui pengembangan pariwisata yang ada di setiap daerah, selain diharapkan dapat meningkatkan perenominian dan kesejahteraan masyarakat disekitar kawasan wisata tersebut, juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Namun demikian berdasarkan pengamatan kami, selain masih banyaknya kawasan wisata yang belum dikembangkan secara optimal, juga masyarakat masih banyak yang tidak tahu keberadaan daerah tujuan wisata yang ada di Kabupaten Garut.

Salah satu faktor banyaknya masyarakat baik masyarakat Kabupaten Garut maupun masyarakat di luar Kabupaten Garut kurang mengenal destinasi pariwisata di kabupaten Garut dikarenakan kurangnya aspek pemasaran dan promosi pariwisata. Berkaitan dengan hal ini jika kita melihat di beberapa wilayah baik di Jawa Barat maupun di luar Jawa Barat, dalam upaya untuk mengembangkan kawasan wisata di daerahnya, berbagai pihak seperti kelompok penggiat pariwisata, para pemuda karang taruna, pihak pemerintah berupaya untuk mempromosikan kawasan wisata yang ada di wilayahnya. Penggunaan berbagai media komunikasi termasuk media sosial dengan

berbagai platform seperti tik-tok, facebook, youtube, instagram, dll dimanfaatkan untuk mempromosikan kawasan wisata.

Apabila di atas dikemukakan mengenai media komunikasi untuk melakukan pemasaran dan promosi pariwisata, maka terlebih dahulu kita perlu menyiapkan rancangan promosi tersebut. Oleh karena itu sebagai kerangka pemecahan masalah berkaitan dengan upaya untuk mempromosikan kawasan wisata yaitu dengan membuat profil beberapa destinasi pariwisata. Untuk selanjutnya dibuatkan dalam bentuk leaflet, booklet, brosur, dll. Selain itu juga membuat suatu tayangan dalam bentuk video atau kumpulan foto-foto yang nantinya bisa disajikan dalam media social youtube, tiktok, facebook, isntagram, dll.

Kemudian sebagai bentuk realisasi pemecahan masalah berkaitan dengan upaya untuk mengenalkan kawasan wisata atau destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Garut khususnya Kawasan wisata yang ada di Kecamatan Wanaraja maka perlu adanya informasi yang menyajikan berbagai potensi kawasan wisata umumnya yang ada di kabupaten Garut. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *workshop* dengan mengambil topik, “*Workshop* pembuatan profil destinasi pariwisata Di Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut”.

Untuk merealisasikan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa KKN UNPAD dan bekerja sama dengan Kantor Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Garut. Adapun mengenai tahapan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap persiapan ini kami berserta dengan para mahasiswa KKN melakukan inventarisasi mengenai daerah tujuan pariwisata yang ada di Kabupaten Garut, baik yang sudah menjadi kawasan wisata unggulan atau menjadi destinasi pariwisata maupun yang masih kawasan wisata potensi untuk dikembangkan. Dalam melakukan pemetaan ini kami membagi kawasan wisata menjadi beberapa kelompok seperti kawasan wisata alam baik kawasan wisata alam pegunungan, dataran rendah maupun pantai, kawasan wisata religi, kawasan wisata budaya, wisata kuliner dan kerajinan serta kawasan buatan.

2. Proses pelaksanaan

KKN-PPM Integratif Tema Promosi Pariwisata dengan Promosi Wisata di Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut dan dilaksanakan secara luring di Desa Wanaraja. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan bahwa Taman Bahagia adalah objek wisata yang potensial tapi belum terlalu dikenal oleh masyarakat. Untuk promosinya sendiri, Taman Bahagia memiliki *company profile* di YouTube yang belum di update sejak tahun 2018 sehingga perlu untuk diperbaharui. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan untuk menetapkan Taman Indonesia Bahagia sebagai lokasi dalam KKN- PPM ini kami berharap selaku mahasiswa KKN-PPM dapat memperkenalkan sekaligus meningkatkan promosi Taman Indonesia Bahagia melalui media promosi.

Dalam kegiatan webinar yang mengambil topik *workshop* pembuatan profil destinasi pariwisata Kabupaten Garut ini, para pesertanya adalah para penggiat pariwisata, para pegawai dinasi pariwisata, pegawai instansi dari tingkat desa, kecamatan yang ada di Kabupaten Garut. Berdasarkan jumlah data peserta yang ikut dalam kegiatan

seminar ini berjumlah sekitar 50 orang. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yakni berupa penyuluhan yakni dengan menyampaikan materi tentang pariwisata dan pembuatan media promosi berbasis media sosial. Setelah itu dilanjutkan dengan praktek pembuatan promosi yang menggunakan media sosial seperti tik tok, Instagram, maupun you tube. Setelah kegiatan webinar KKN-PPM dilaksanakan, kegiatan yang selanjutnya ditargetkan untuk selesaikan adalah pembuatan profil kawasan wisata daerah selatan kabupaten Garut. Profil wisata ini akan berupa video yang berisikan beberapa destinasi wisata potensial yang ada di wilayah Garut Khususnya Kecamatan Wanaraja seperti Kerjaninan, budaya, makanan, maupun wisata alam dan wisata kuliner. Dalam video ini akan memuat beberapa informasi mengenai daya tarik destinasi wisata tersebut, fasilitas yang tersedia, dan aksesibilitas ke destinasi wisata tersebut. Video promosi wisata daerah selatan kabupaten Garut ini diharapkan bisa menjadikan referensi bagi masyarakat serta menambah daya tarik wisata daerah selatan kabupaten Garut.

Adanya kegiatan workshop pembuatan profil destinasi pariwisata Kabupaten Garut mendapat respon yang sangat menggembirakan baik dari para peserta yang semuanya generasi milenial. Selain itu juga pelaksanaan webinar KKN-PPM ini memberikan pengetahuan mengenai promosi kawasan wisata KKN-PPM melalui media sosial. Berdasarkan pengetahuan atau informasi yang diperoleh, promosi suatu kawasan wisata bisa lebih digiatkan secara lebih besar dan lebih luas terutama oleh para pengelola wisata sehingga pada akhirnya akan meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut.

Kemudian berkaitan dengan pembuatan profil destinasi pariwisata, dimana salah media yang digunakan adalah media sosial, maka diharapkan adanya media sosial harus bisa dimanfaatkan secara lebih optimal. Jika sebelumnya, promosi kawasan wisata belum secara gencar dilakukan melalui media sosial, maka pengelola bisa lebih menambah kecakapan dalam memanfaatkan teknologi dan tentunya dengan adanya dorongan atau bantuan dari pemerintah terkait supaya kawasan wisata bisa semakin berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

SIMPULAN DAN SARAN

Ada beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa workshop pembuatan profil destinasi pariwisata yang diawali dengan kegiatan webinar mendapat respon yang sangat positif dari para peserta yang merupakan kelompok pegiat pariwisata, aparat pemerintah, pegawai dinas pariwisata serta masyarakat disekitar kawasan pariwisata. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dengan adanya pembuatan promosi pariwisata ini, daerah tujuan pariwisata yang ada di Kabupaten Garut dapat lebih dikenal lagi baik oleh masyarakat Kabupaten Garut maupun masyarakat luar;
2. Pembuatan profil destinasi pariwisata merupakan suatu upaya dalam melakukan promosi dan pemasaran pariwisata ditengah persaingan perkembangan pariwisata yang terjadi saat ini;
3. Penggunaan media komunikasi baik media cetak, elektronik, maupun media digital seperti media sosial perlu lebih

dioptimalkan lagi dalam rangka melakukan promosi kawasan pariwisata di Kabupaten Garut.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan pada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam upaya mempromosikan pariwisata yang ada di masing-masing wilayah di Kabupaten Garut, diharapkan perlu adanya sinergitas dan kolaborasi berbagai pihak seperti masyarakat sekitar kawasan wisata, tokoh masyarakat, kelompok penggiat pariwisata (kompepar) serta instansi pemerintah baik desa, kecamatan maupun kabupaten, sehingga upaya untuk mengembangkan kawasan wisata di wilayahnya dapat terwujud dan pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan pariwisata;
2. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan untuk memperluas jangkauan diseminasi informasi, diharapkan dalam melakukan promosi pariwisata mulai menggunakan internet dan media sosial dengan berbagai paltformnya seperti youtbe, tik-tok, Instagram, dll. Penggunaan media social ini memiliki daya tarik karena mampu menyajikan gambaran kawasan wisata secara visual amupun audio yang menarik.
3. Dalam mengembangkan kawasan wisata ada bainya melibatkan pihak perguruan tinggi, untuk melakukan kajian-kajian akademis, sehingga dari hasil kajian inti dapat disusun strategi dan rekomendasi yang sesuai dengan konsidi yang sebenarnya serta objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I Nyoman Sukma.2017. *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*, Denpasar : Sustain Press.
- Azzat, Noor Nailie. (20180. *Analisis Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata Karimunjawa Yang Berkelanjutan Kabupaten Jepara*, Tesis, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Clarke J and Godfrey K. (2000). *The Tourism Development Handbook : A Practical Approval To Planning And Marketing*, London : Continuum.
- Gunn Clare. 1994, *Tourism Planning; Basic, Concepts and Cases*, Taylor and Francis, USA.
- Gunawan, Myra dan Oliver Ortis. (2012). *Pariwisata Berkelanjutan Dan Green Job Untuk Indonesia*, Jakarta : Kemenpar Dan Ekonomi Kreatif RI.
- Hidayat, Marceilla. (2011). *Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata*, Jurnal THE (Tourism And Hospitality Essential), Volume 1, Nomor 1 Hal 33.
- Inskeep, Edward. (1998). *Guide for local Authorities on Developing Sustainable Tourism*.
- World Tourism Organization, New York.
- Inskeep, Edward. (1991). *Tourism Planning : an integrated and sustainable development : approach*, New York : Van Nostel, Reinhold.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Wisata*, STIPAR : Yogyakarta.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2012). *Rencana Strategis Pariwisata berkelanjutan*.

- Kurniawati, Rina. (2006). *Modul Pariwisata Berkelanjutan*, Jakarta.
- Nandang, Hendriwan dan Mulyanie, Erni. (2016). *Analisis Potensi Pariwisata Air Terjun Di Kabupaten Tasikmalaya*, *Jurnal Geografi*, Vol 15 Nomor 1, Semarang : UNNES.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata : sebuah pengantar perdana*, Jakarta ; Pradya Paramitha.
- Pitana, I Gede. (2000). *Cultural Tourism In Bali : A Critical And Appreciation*, Denpasar : Research For Culture And Tourism, University of Udayana.
- Pitana, I Gede dan Gayatri, GP. (2005). *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Pitana dan Diarta. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Suwartono, G. (1997). *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaukani, H. (2013). *Pesona Pariwisata Indonesia*, Jakarta : Penerbit Nuansa Madani.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. (2016). *Pemasaran Pariwisata*, Denpasar : Undhara.
- Yoeti, Oka A. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Angkasa : Bandung.
- Yoeti, Oka A. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Balai Pustaka : Jakarta.
- Zaenuri, Muchamad. (2012). *Perencanaan Strategi Kepariwisataaan Daerah : Konsep dan aplikasi*, Yogyakarta, E-Gov Publisng.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Undang-undang No. 9 Tahun 1990 Mengenai Jasa Pariwisata.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14. Tahun 2016, tentang Pedoman Daerah Tujuan Pariwisata Berkelanjutan.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2025.